

## **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Di Kecamatan Kalidoni**

Amin Rohmat<sup>1</sup>, Silvia Pratiwi<sup>2</sup>, Febrianti Wulandari<sup>3</sup>, Siti Rahma<sup>3</sup>, Go Youngjea<sup>4</sup>, Murjainah<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, <sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, <sup>3</sup>Program  
Studi Pendidikan Sekolah Dasar, <sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: [Murjainah@gmail.com](mailto:Murjainah@gmail.com)

Dikirim: 13, 12, 2022	Direvisi: 07, 06, 2023	Diterbitkan: 31, 08, 2023
-----------------------	------------------------	---------------------------

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Universitas PGRI Palembang kurang lebih 40 hari di kecamatan Kalidoni, dengan lokasi pelaksanaan di kelurahan Bukit Sangkal. Kegiatan KKN ini dilakukan berupa pemberdayaan masyarakat dengan sasaran partisipan adalah anak-anak usia sekolah. Dalam kegiatan KKN ini terdiri dari empat program, diantaranya program bimbingan belajar, sosialisasi menabung, kegiatan Taekwondo dan Pembelajaran Bahasa Korea. Hasil dari kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa keseluruhan program terlaksana dengan baik dan lancar, masyarakat terlihat antusias mengikuti kegiatan terutama anak-anak usia sekolah. Kegiatan KKN ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata, Mahasiswa, Kecamatan Kalidoni

### **Abstract**

*Real Work Lecture is a compulsory subject program that must be completed by PGRI Palembang University students in approximately 40 days in the Kalidoni sub-district, with the implementation location in the Bukit Sangkal sub-district. This Real Work Lecture activity is carried out as community empowerment with the target participants being school-age children. The Real Work Lecture consists of four programs: tutoring programs, socialization on saving, Taekwondo activities and Korean Language Learning. The results of this Real Work Lecture activity show that the whole program was implemented well and smoothly, and the community seemed enthusiastic about participating in the activity, especially school-age children. This Real Work Lecture activity has a positive impact on the community.*

**Keywords:** *Community Empowerment, Real Work Lectures, Students, Kalidoni District*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkelayakan di masyarakat serta tidak menyusahkan orang lain sehingga menjadi penting pendidikan untuk mencetak manusia yang memiliki berkualitas dan berdaya saing. Masyarakat dari yang paling terbelakang sampai yang paling maju mengakui bahwa pendidikan merupakan satu diantara sekian banyak unsur pembentuk utama calon anggota utama masyarakat. Pendidikan sendiri

tidak hanya dalam pendidikan formal saja, namun ada pendidikan non formal yang terjadi di luar kelas (Suprihatin, 2015).

Universitas PGRI Palembang merupakan salah satu Lembaga formal Pendidikan tinggi di Sumatera Selatan, memiliki program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Syardiansah dalam Aliyyah, Rahmawati, Septriyani, Safitri, & Ramadhan, 2021). KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Karena itu, dalam mendukung kegiatan tersebut, dilakukan kegiatan yang memusatkan pembelajaran dan memberikan pengaruh kepada kemampuan mahasiswa (Murjainah, Aryaningrum, & Arisman, 2019).

Kemampuan mahasiswa dapat diperoleh dalam Program KKN melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Menurut Pardjono (Suherman, 2011) menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui KKN meliputi tiga ranah kegiatan, yaitu 1) penyadaran, KKN mampu mendorong dan menumbuhkan kesadaran akan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan menuju kesejahteraan, menumbuhkan semangat untuk terus bekerja keras, dan memotivasi masyarakat agar mampu menumbuhkan keunggulan, memiliki kemampuan untuk keluar dari tekanan hidup yang semakin berat; 2) pembelajaran, melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan, mahasiswa bersama-sama masyarakat berupaya membentuk *learning society* (masyarakat pembelajar). Suatu masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar membagi tugas dan tanggungjawab untuk menghantarkan generasi penerusnya mencapai kedewasaan dan memiliki jati diri yang mantap, Dengan demikian, generasi tersebut akan mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera; 3) pendampingan, Upaya ini dikerjakan agar masyarakat memiliki pasangan yang memiliki fungsi untuk mendampingi mereka dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan berbagai upaya untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mendampingi masyarakat sehingga masyarakat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada mahasiswa. Jika kepercayaan telah diraih maka mahasiswa akan mampu melaksanakan program KKN sesuai rancangan yang telah ditetapkan di kampus. Pemberdayaan masyarakat sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan. Pemberdayaan dapat dilakukan dengan pemberian layanan *public*, seperti kesehatan, pendidikan, perumahan, transportasi dan sebagainya (Eko dalam Cholisin, 2011).

Berdasarkan hasil pembagian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa di Universitas PGRI Palembang terbagi menjadi delapan kabupaten/kota di Sumatera Selatan dengan bobot 4 SKS Kegiatan ini dilakukan kurang lebih 40 hari. Setiap kelompok terdiri dari 25 mahasiswa yang berasal dari program studi yang berbeda. Pada kelompok KKN ini, ditugaskan di kecamatan Kalidoni yang Kembali dibagi menjadi 5 kelompok kecil untuk melaksanakan kegiatan KKN di kelurahan, salah satunya kelurahan Bukit Sangkal.

Hasil kegiatan yang dilakukan oleh (Aliyyah, Rahmawati, Septriyani, Safitri, & Ramadhan, 2021) menunjukkan bahwa pengabdian dilakukan melalui kegiatan workshop

pendidikan, seminar pendidikan, pengadaan sudut baca, teras impian, dan KKN mengajar. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkatkan pemahaman masyarakat terutama guru dan orang tua tentang instrumen akreditasi PAUD, psikologi pendidikan, pentingnya membaca bagi anak, bimbingan belajar dan pembuatan media pembelajaran bagi guru sebagai bahan dalam mengajar di kelas yang berbasis tauhid. Sementara itu, Kegiatan yang dilakukan oleh (Amir & Nasution, 2017) menunjukkan bahwa hasil kegiatan yang telah dilakukan di desa Sukaresmi di bidang pendidikan program telah berhasil dijalankan dengan mengadakan program SERULAGA (serunya belajar agama), Bimbingan belajar, seminar pendidikan, dan penyusunan rencana jangka panjang dalam menciptakan lembaga PKBM. Bidang sosial melakukan program kerjabakti, pendataan infrastruktur guna mendapatkan revitalisasi lingkungan, santunan anak yatim, dan program gebyar persatuan. Bidang ekonomi mengadakan pelatihan pembuatan produk makanan, kerajinan, dan pemberian merk pada usaha masyarakat setempat. Bidang kesehatan mengadakan seminar kesehatan, seminar sampah, dan pengecekan kesehatan gratis.

Atas dasar tersebut, penulisan ini bertujuan ini untuk mendeskripsikan/ menggambarkan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan Bukit Sangkal kecamatan Kalidoni kota Palembang melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas PGRI Palembang.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Participant dalam kegiatan pemberdayaan Masyarakat ini adalah anak-anak usia sekolah dasar. Metode pelaksanaan pemberdayaan masyarakat ini mengikuti tahapan-tahapan berikut: a) Tahap Perencanaan, pada tahapan ini melakukan survey dan observasi ke lokasi untuk menentukan perizinan dan menentukan lokasi posko kegiatan, menyusun program kerja untuk melaksanakan kegiatan KKN,; b) Tahap Pelaksanaan, tahapan ini merupakan tahapan realisasi program yang telah disepakati oleh kelompok KKN mahasiswa. Adapun tahapan ini dilakukan berupa pendampingan kegiatan kepada masyarakat khususnya pada anak-anak usia sekolah dasar,; c) Monitoring dan Evaluasi, tahapan ini dilakukan untuk mengevaluasi keterlaksanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya, ;d) Tahap Pelaporan, tahapan ini, tim PkM melakukan pelaporan kegiatan yang meliputi laporan administrasi, laporan kemajuan, laporan akhir, serta melakukan penerbitan artikel pengabdian. Data yang digunakan untuk kegiatan ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Perolehan data tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan di Kelurahan Bukit Sangkal, kecamatan Kalidoni kota Palembang. Kelurahan Bukit Sangkal adalah hasil Pemekaran Wilayah Pengembangan Kota Palembang dari Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang pada tahun 1998. Diawal tahun 1999 terbentuklah Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang dengan luas wilayah lebih kurang 415 ha. Berdasarkan data yang diperoleh dari arsip kelurahan dan observasi ke lapangan dijelaskan secara singkat bahwa Kelurahan Bukit Sangkal menjadi bagian di Kecamatan Kalidoni

Palembang dengan Kepadatan Penduduk berjumlah 5.501 KK dengan jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 24.875 jiwa, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 12.125 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 12.750 jiwa, dengan jumlah 54 RT dan 10 RW.

Kelurahan Bukit Sangkal merupakan salah satu Kelurahan yang berada diwilayah Kecamatan Kalidoni, Kelurahan Bukit Sangkal merupakan salah satu wilayah yang berada di Kelurahan Bukit Sangkal Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Kelurahan Bukit Sangkal memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut : a) Batas Utara : Kelurahan Sialang dan Sukamaju; b) Batas Selatan : Kelurahan 2 Ilir ; c) Batas Timur : Kelurahan Kalidoni dan Lebung Gajah; d) Batas Barat : Kelurahan 8 ilir dan Sukamaju.

Dalam pelaksanaan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan menyusun beberapa program, yaitu bimbingan belajar, sosialisasi menabung, Teakwondo, pembelajaran Bahasa korea. Program KKN ini dilakukan kurang lebih 40 hari di kelurahan Bukit Sangkal kecamatan Kalidoni. Berikut ini hasil pelaksanaan kegiatan KKN di kelurahan Bukit Sangkal.

### **1. Bimbingan Belajar (BIMBEL)**

Bimbingan belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa menyelesaikan masalah dalam hal belajar. Bimbingan belajar dilakukan dengan suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Pembimbing dalam bimbingan belajar membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan suasana belajar yang efektif, membantu siswa agar berhasil dalam belajar agar mampu menyesuaikan diri terhadap tuntutan pendidikan (Yusuf, 2013). Bimbingan belajar dimaksudkan sebagai cara belajar yang tepat dan menentukan isi pelajaran yang sesuai, untuk menangani kesulitan belajar yang dialami siswa (Purwanto, 2015).

Program Kegiatan bimbingan belajar di kelurahan Bukit Sangkal dilaksanakan setiap hari Selasa (Pukul 15.00 – 16.00 WIB) dan hari Rabu (Pukul 15.00 – 16.00 WIB) yang dilaksanakan di salah satu rumah warga di Jl. Tamjung Sari II Rt 33 Kelurahan Bukit Sangkal. Pada kegiatan Bimbel ini peserta didik tentunya mendapatkan ilmu dan pengetahuan lebih luas mengenai pembelajaran yang biasa mereka dapat disekolah. Salah satunya membaca, kemudian pemahaman dasar mengenai berhitung nantinya akan sangat membantu siswa untuk dapat memecahkan persoalan matematika. Selain itu membantu kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) siswa yang ditugaskan dari sekolah formal maupun dari TPA (Taman Pendidikan Al-Quran). Hasil evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih semangat belajar baik belajar mengenai materi-materi dari sekolah maupun belajar mengenai hal lainnya, dan juga siswa dapat terbantu dalam menyelesaikan tugas PR dari sekolah.



**Gambar 1. Kegiatan Bimbel**

## 2. Sosialisasi Menabung

Sosialisasi merupakan sarana yang dapat mempengaruhi seseorang. Saat ini, menabung merupakan salah satu hal yang penting. Namun, tak banyak orang yang suka menabung. Kurangnya minat menabung pada masyarakat juga disebabkan oleh rendahnya kebiasaan menabung sejak usia kanak-kanak. Pencanangan program menabung dari pemerintah tersebut tidak akan mencapai tujuan jika tidak melibatkan peran aktif masyarakat. Pemerintah bukanlah satu-satunya aktor yang bertugas dalam dalam berkampanye melakukan gerakan menabung, akan tetapi pihak-pihak lembaga maupun masyarakat juga terus mendukung upaya pemerintah dalam memperluas akses masyarakat terhadap jasa keuangan dan meningkatkan rasio menabung demi terciptanya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih baik (Marlina & Iskandar, 2019). Karena itu, kegiatan menabung sebaiknya sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya karena tabungan memiliki peran peting di masa depan.

Tujuan kegiatan ini adalah mensosialisasikan tentang pentingnya menabung pada usia dini dan menjelaskan manfaat dari menabung pada usia dini sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung. Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah timbulnya kesadaran anak-anak untuk dapat menyisihkan Sebagian dari uang jajan mereka agar dapat ditabung ke celengan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 7 November 2022 (15.00 – 16.00 WIB) di salah satu rumah warga di Jl. Tamjung Sari II Rt 33 Kelurahan Bukit Sangkal.

Dalam kegiatan mensosialisasikan tentang pentingnya menabung dan menjelaskan manfaat dari menabung pada usia dini. Selain itu, dalam kegiatan ini juga melakukan kerajinan tangan, yakni membuat tabungan dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di rumah masing-masing sehingga mereka dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang dapat dijadikan sebagai tabungan mereka. Dengan adanya kegiatan sosialisasi menabung ini, membuat peserta didik terlihat sangat *excited* untuk membuat tabungan sendiri dari barang-barang bekas yang ada di rumah masing-masing. Selain itu, mereka termotivasi untuk menyisihkan uang jajan mereka setiap harinya untuk dimasukkan ke dalam celengan agar mereka dapat membeli sesuatu yang mereka inginkan.



**Gambar 2.a Sosialisasi Menabung**



**Gambar 2.b Membuat Tabungan Dari Barang Bekas**

## 3. Kegiatan Taekwondo

Pelatihan dasar beladiri Taekwondo menurut Suryadi (2002) merupakan seni atau cara mendisiplinkan diri atau seni bela diri dengan menggunakan teknik kaki dan tangan kosong. Taekwondo merupakan ilmu seni bela diri yang memiliki berbagai nilai-nilai yang terkandung didalamnya seperti sikap peduli sosial, kerja keras, disiplin, toleransi dan rasa percaya diri.

Dengan adanya kegiatan taekwondo tersebut diharapkan nantinya dapat mengembangkan karakter kerja keras siswa.

Kegiatan ini dirancang dengan pertimbangan bahwa belum pernah adanya kegiatan taekwondo sehingga diharapkan kegiatan ini memberikan manfaat bagi anak-anak di Jl. Tanjung Sari Rt 33 Kelurahan Bukit Sangkal. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Kamis (15.00 – 16.00 WIB). Hasil dari progam kerja ini adalah anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan Taekwondo, anak-anak di usia dini memiliki basic untuk bela diri sehingga bisa menjaga diri dari hal-hal yang tidak diinginkan sehingga menjadikan diri lebih aman dan mempunyai badan.



**Gambar 3. Latihan Taekwondo**

#### **4. Pembelajaran Bahasa Korea**

Era revolusi industry 5.0 saat ini, semakin berkembangnya teknologi, membuat munculnya berbagai dampak, salah satunya yakni pengaruh budaya luar terhadap suatu negara. Karena itu, kegiatan ini dilakukan dengan meberikan Pembelajaran Bahasa Korea kepada anak-anak agar dapat memberikan manfaat yang besar bagi setiap individu Di era saingan global seperti saat ini, memiliki kemahiran berbahasa asing pastinya akan memberikan banyak manfaat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mengenalkan Bahasa korea dan minat anak-anak dalam belajar Bahasa Korea. Hasil dari program pembelajaran Bahasa Korea ini yaitu anak-anak terlihat *excied* saat pembelajaran berlangsung, mereka focus menyimak dan mencobakan Bahasa korea. Ketika mencobakan/ melisankan Bahasa korea, anak-anak tampak grogi dan malu-malu. Meskipun begitu, mereka dengan senang mengikuti kegiatan tersebut. Diharapkan dengan adanya pembelajaran dalam pengenalan Bahasa korea menjadi stimulus anak-anak dalam belajar Bahasa asing dan berguna pada saatnya nanti. Kegiatan ini dilakukan dikarenakan salah satu mahasiswa berasal dari Korea Selatan yang sedang studi di program studi Pendidikan Olahraga.



**Gambar 4. Kegiatan Belajar Bahasa Korea**

Berdasarkan hasil kegiatan KKN yang telah dilaksanakan, dari keseluruhan program yang telah dirancang sebelumnya telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini Sebagian besar kegiatan diikuti oleh anak-anak usia sekolah. Mereka antusias mengikuti setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, program ini memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat khususnya pada anak-anak usia sekolah.

## **SIMPULAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKN) ini dilakukan di kelurahan Bukit Sangkat kurang lebih 40 hari. Adapun program kegiatan yang dilakukan diantaranya, Bimbingan belajar, Taekwondo, Sosialiasi Menabung, dan juga Belajar Bahasa Korea. Dari keseluruhan program tersebut terlaksana dengan baik dan lancar dan memiliki dampak positif bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Memperoleh pengetahuan dan membantu siswa dalam kesulitan belajar, dalam menyelesaikan PR sekolah.
2. Anak-anak rajin menabung dengan menyisihkan uang jajan dan menyimpannya di celengan yang mereka buat.
3. anak-anak memiliki basic untuk bela diri, memiliki badan yang sehat serta bugar karena terus berlatih.
4. Siswa dapat mengenal Bahasa korea dan melafalkan kosa kata dasar Bahasa korea.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Palembang selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Murjainah, M.Pd, seluruh pihak Kecamatan Kalidoni, seluruh pihak Kelurahan Bukit Sangkat yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan mendukung semua kegiatan – kegiatan KKN serta ucapan terima kasih kepada teman – teman seperjuangan yang telah bersama dan memberikan motivasi selama KKN.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyyah, R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol. 5, No.2 April, 663-376.
- Amir, F., & Nasution, S. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi dan kesehatan. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat ISSN 2442-3726 Volume 3 Nomor 1, April*, 61-73.
- Cholisin. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. Diambil kembali dari Gladi Manajemen Pemerintahan Desa Bagi Kepala Bagian/Kepala Urusan Hasil Pengisian Tahun 2011 Di Lingkungan Kabupaten Sleman: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PEMBERDAYAAN%20MASYARAKAT.pdf>
- Marlina, N, & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini Di Rowosari. *JURNAL PENGABDIAN VOKASI*, Vol. 01, No. 01, Juni 2019

- Murjainah, Aryaningrum, K., & Arisman. (2019). Pengaruh Penggunaan Edmodo dengan Menggunakan Metode Blended Learning Terhadap Softskill Disiplin Mahasiswa Pendidikan Geografi. *Jurnal Swarnabhumi Vo.4 No.2 Agustus*, 80-86.
- Purwanto, Ngalim M. (2015). Psikologi Pendidikan. Remaja Rosdakarya: Yogyakarta
- Suherman, W. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata*. Diambil kembali dari Kumpulan Makalah Pembekalan KKN UNY: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131808337/pengabdian/WSSuherman-Pemberdayaan+Masyarakat.pdf>
- Suprihatin, Siti. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol.3.No.1 (2015) 73-82
- Suryadi, V. Y. (2002). Tae Kwon Do. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Yusuf, S. (2013). Landasan Bimbingan dan Konseling. Remaja Rosdakarya: Jakarta